

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor yang mendukung suksesnya pembiayaan mudharabah terhadap pengembangan kinerja usaha mikro. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 anggota BMT Sumber Mulia, BMT Assaadah dan BMT Hubbul Wathon penerima pembiayaan mudharabah dan 10 pegawai BMT. Penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis menyimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah yang dilaksanakan oleh BMT Sumber Mulia, BMT Assaadah dan BMT Hubbul Wathon sudah mengembangkan usahanya berdasarkan prinsip syariah, pembiayaan mudharabah yang diberikan untuk anggota BMT berdampak baik bagi usahanya, pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro, pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro, usia pelaku usaha mikro tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro, pembinaan tidak memperkuat pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap kinerja usaha mikro, dan pendidikan pelaku usaha mikro tidak memperkuat pengaruh pengalaman usaha terhadap kinerja usaha mikro.

Kata Kunci: Pembiayaan Mudharabah, Kinerja Usaha Mikro, (BMT) *Baitul Maal Wat Tamwil*

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe and analyze factors that supports the successful of mudharabah financing of micro-enterprises performance. The sample in this study amounted to 52 members BMT Sumber Mulia, BMT Assaadah and BMT Hubbul Wathon mudharabah financing recipients and 10 BMT employees. This research is explanatory research. This research uses multiple linear regression analysis. The result of the analysis concludes that mudharabah financing conducted by BMT Sumber Mulia, BMT Assaadah and BMT Hubbul Wathon have expanded its business based on sharia principles, mudharabah financing provided for BMT members has good impact for its business, mudharabah financing has significant effect on the micro-enterprises performance, business experience has significant effect on the micro-enterprises performance, the age of the micro entrepreneurs has no significant effect on the micro-enterprises performance, the coaching does not strengthen the effect of mudharabah financing on the micro-enterprises performance, and the education of micro entrepreneurs does not strengthen the effect of business experience on the micro-enterprises performance.

Keywords: Mudharabah Financing, Micro-Enterprises Performance, (BMT) Baitul Maal Wat Tamwil

INTISARI

Penelitian ini membahas tentang peningkatan kinerja usaha mikro melalui pembiayaan mudharabah yang didukung oleh pengalaman usaha, usia pelaku usaha, pembinaan dan pendidikan pelaku usaha. Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil antara BMT dan anggota, dimana suatu perjanjian usaha antara shahibul maal (BMT) menyediakan seluruh dana yang diperlukan dan mudharib (anggota) melakukan pengelolaan usaha. Pengalaman usaha adalah lama pelaku usaha mikro dalam menggeluti usaha. Usia pelaku usaha adalah lama pelaku usaha mikro dalam mengarungi kehidupan. Pembinaan merupakan upaya pemberdayaan yang dilakukan shahibul maal guna mendorong pelaku usaha mikro untuk mengasah kemampuan yang mereka miliki. Pendidikan pelaku usaha mikro merupakan jenjang pendidikan formal yang telah ditempuh pelaku usaha mikro. Berdasarkan kajian yang mendalam dan kritis tersebut di atas, maka dirumuskan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) bagaimana kesesuaian pembiayaan mudharabah dengan fatwa DSN MUI (b) bagaimana pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap pengembangan usaha mikro setelah melakukan pembiayaan tersebut (c) faktor-faktor apa saja yang mendorong suksesnya kinerja usaha mikro. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan pembiayaan mudharabah yang dilaksanakan BMT Sumber Mulia, BMT Assaadah dan BMT Hubbul Wathon sudah melaksanakan dan mengembangkan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Pembiayaan mudharabah yang diberikan BMT memberikan dampak baik bagi kinerja usaha mikro yang dilaksanakan, terbukti dengan adanya pembiayaan mudharabah usaha mikro mengalami peningkatan pendapatan dan keuntungan. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah dan pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha, namun untuk variabel usia pelaku usaha mikro tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha. Hasil moderasi variabel pembinaan dengan pembiayaan mudharabah menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap kinerja usaha. Begitu pula pada hasil moderasi variabel pendidikan pelaku usaha mikro dengan pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha.